

Meriahkan Hari Kartini, Pemerintah Kabupaten Samosir Gelar Lomba Bikin Itak Nanihoppingan

Karmel - SAMOSIR.INDONESIASATU.ID

Apr 28, 2022 - 12:58



SAMOSIR- Perayaan Hari Kartini di Kabupaten Samosir Tahun 2022 digelar dengan cara yang unik dan menarik dengan menggelar lomba membuat Itak Nanihoppingan (makanan khas Batak Toba dalam acara ritual tertentu) mulai dari proses pembuatan hingga selesai di lokasi perayaan.

Perayaan Hari Kartini tingkat Pemkab Samosir mengusung Thema "Semangat Hari Kartini 2022 Kaum Perempuan Harus Cerdas, Bijaksana dan Mampu Memberikan Manfaat Lingkungan dan Tampil di Masyarakat" di Kompleks Tugu Raja Naibaho, Kamis (28/4/2022)

Wakil Bupati Samosir. Drs Martua Sitanggang menyampaikan, bahwa Kaum perempuan harus menghargai dan menghormati perjuangan RA Kartini. Di mana ia mengangkat derajat dan membebaskan perempuan dari belenggu kebodohan dan keterbelakangan.

"Perempuan yang terhormat harus dapat meningkatkan kualitas, mandiri dengan berbagai pengetahuan dan berani menyuarakan haknya. Tangguh dan profesional di era globalisasi dengan tidak meninggalkan kodrat sebagai perempuan,"Ujar Martua Sitanggang.

Menurutnya, dewasa ini banyak perempuan dijadikan sebagai sebuah sarana untuk tujuan tertentu yang tidak mulia. Maka dari itu, semua pihak terlebih kaum perempuan harus bisa membendung perempuan tetap pada posisinya dan terhormat, menghadang dan menghardik segala tindakan yang menganggap perempuan rendah.

Wakil Bupati Samosir. Drs Martua Sitanggang juga berpesan agar para pria menghormati istri. Sebaliknya juga istri patuh kepada suami dan harus saling menghargai, mencontoh karakter RA Kartini.

"Kobarkan api semangat Kartini, ciptakan kartini-kartini yang baru yang mandiri, tangguh dan profesional menghadapi setiap tantangan di era globalisasi,"sebutnya.

Dalam kesempatan itu Wakil Bupati Samosir bersama Wakapolres, Pj Sekda menyerahkan penghargaan kepada wanita berjasa di Kabupaten Samosir di bidang pertanian Justina Tarigan. Serta membuka lomba membuat itak nanihoppingan (makanan tradisional Batak) yang diikuti 20 tim perempuan se-Kabupaten Samosir. (Karmel)